

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIS BAAR KECAMATAN RIUNG KABUPATEN NGADA

Armia Peda^{1*}, Fathul Muin Zainuddin², Haras Rasyid³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 08/11, 2024

Revised: 16/11, 2024

Accepted: 06/01, 2025

Available online 07/01, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Hartaco Blok 1 No 90 Kota
Makassar

Email:

armi90@gmail.com

Abstract:

Abstract is a brief description of the problem (background), research purposes, methods, research results, and implications. The abstract is written in English and Indonesian. Abstract typing is done with a single space (Times New Roman 10). The abstract consists of 150–200 words. Keywords are included to describe the focus areas studied and the key terms that underlie the implementation of the research. Keywords can be single words or word combinations (compound words). The number of keywords is 3–5 words. This keyword is required for computerization. Searching for research titles and abstracts is made easy with these keywords.

The aim of this research is to: 1). How to apply the picture and picture learning method to Indonesian language subjects, 2). How to implement the picture and picture learning method in Indonesian language subjects.3). What are the results of learning the picture and picture method in Indonesian language subjects?

To identify this problem, a qualitative research approach was used with the type of classroom action research which was carried out in two research cycles. The data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. The research instruments used were pre test and post test.

The results show that the planning of the picture and picture method carried out in MIS Baar, Riung District, Ngada Regency begins with determining Core Competencies (KI), Basic Competencies (KD), and learning objectives as well as preparing lesson plans according to the existing syllabus. The implementation of the picture and picture method for class IV MIS Baar students consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Student learning outcomes have increased from pre-action, cycle I and cycle II. The implication of this research is that the application of the picture and picture method can improve teacher skills, student activities and student learning outcomes. The suggestion of this research is that teachers should get used to applying the picture and picture method in Indonesian language subjects as an effort to improve student learning outcomes

Keywords: *Picture and Picture Method, Learning Results, Indonesian Language Lessons*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk Bagaimana penerapan metode pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bagaimana hasil pembelajaran metode picture and picture pada mata pelajaran

bahasa Indonesia Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pre test dan post test. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode picture and picture yang dilakukan di MIS Baar Kecamatan Riung Kabupaten Ngada yaitu dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran serta menyusun RPP sesuai silabus yang ada. Pelaksanaan penerapan metode picture and picture pada siswa kelas IV MIS Baar terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Implikasi penelitian ini adalah penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar peserta didik. Saran penelitian ini adalah guru sebaiknya membiasakan menerapkan metode picture and picture pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kata Kunci: Metode Picture And Picture, Hasil Belajar, Pelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya serta masyarakat. Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “didik” serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisikan pendidikan ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memantapkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 mengamalkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang dengan undang-undang.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ranah kognitif peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik serta sesuai dengan tujuan yang di harapkan yaitu dapat menggunakan metode pembelajaran *Picture And Picture* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Salah satu upaya pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan adalah dengan memilih model atau metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.

Belajar pada hakikatnya bagi manusia adalah wajib karena belajar menjadikan manusia menjadi lebih baik lagi, kepada manusia untuk membaca, dan belajar. Alasan itulah yang membuat guru sebagai pendidik memiliki peran yang besar dalam pendidikan, karena di dalam sekolah pendidikanlah yang diberi tanggung jawab untuk mengajarkan peserta didik, di

samping sebagai pembimbing untuk mengarahkan dan melatih peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, budi pekerti dan kepribadian baik bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. Pendidik juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang nyata atau biasa di sebut sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah MIS Baar Kecamatan Riung Kabupaten Ngada”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baar Kecamatan Riung Kabupaten Ngada?
2. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baar Kecamatan Riung Kabupaten Ngada?
3. Bagaimana Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baar Kecamatan Riung Kabupaten Ngada?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baar Kecamatan Riung Kabupaten Ngada
 - c. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Bagi akademisi dan lembaga pendidikan, sebagai acuan teoritis tentang pengaruh kesenjangan sosial terhadap prestasi belajar siswa sehingga dapat

menunjang tercapainya target keberhasilan proses pembelajaran luring selama pandemik

- 2) Bagi calon peneliti yang lain, dapat di jadikan bahan referensi atau perbandingan untuk melakukan penelitian yang serupa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baar, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan untuk mendapatkan kebijaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan pembelajaran peserta didik

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Usman metode kualitatif lebih pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang akar masalahnya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.

Uraian diatas dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat refleksi partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki untuk menerapkan tindakan, melakukan refleksi dan seterusnya

Pendekatan metode penelitian yang di pakai adalah pendekatan metode penelitian kualitatif dimana ini merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap yang mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan alat atau media utama masyarakat untuk saling berkomunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua setelah ibu. Bahasa Indonesia juga merupakan suatu pengajaran keterampilan berbahasa sehingga kita dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang yang induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Triangulasi yang di gunakan peneliti ini yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas IV MIS Baar

2. Triangulasi teknik, di lakukan dengan cara mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dari data yang di punyai informan.
3. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka di lakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya. Waktu yang di gunakan peneliti yaitu ketika jam sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIS Baar

Perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIS Baar dilakukan setelah melakukan pre test kepada peserta didik. Hasil pre test peserta didik kemudian dijadikan pedoman oleh peneliti untuk merencanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIS Baar, namun sebelum peneliti memutuskan akan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* peneliti mewawancarai guru wali kelas IV MIS Baar terlebih dahulu mengenai kondisi kelas yang kondusif. Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IV pada tanggal 27 Maret 2024 Ibu Asmawati Sabe S.Pd Wali Kelas IV menyatakan:

“Iya dek, keadaan kelas memang sering kurang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung sama seperti yang adik lihat langsung kedalam kelas itu setiap harinya memang seperti itu kebanyakan peserta didik sering bisik-bisik dengan teman sebangkunya, tidak fokus hanya mengantuk dan bengong, ada juga yang jalan-jalan keluar masuk wc”.

Akhirnya observer mencoba memberi masukan kepada guru untuk mencoba menerapkan metode baru yaitu metode pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran di dalam kelas agar kelas bisa kondusif dan peserta didik bisa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam sebuah penelitian tindakan kelas, perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Maka dari itu perencanaan mempunyai peranan penting untuk dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajarantidak akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Perencanaan harus dibuat dengan matang. Tujuan guru melakukan perencanaan yang matang adalah agar tujuan pembelajaran yang diciptakan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh guru. Dalam penelitian ini, tujuan utama guru adalah agar hasil belajar peserta didik meningkat. Disamping itu, perencanaan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIS Baar

Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIS Baar dilakukan dalam II siklus. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan suatu tindakan. Tindakan ini perlu dilakukan karena saat observasi, nilai peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih belum memuaskan dan tidak mencapai KKM. Ada beberapa peserta didik yang nilainya tidak tuntas.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat peserta didik tidak terlalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Dimyanti dan Mudjiono yang menyebutkan bahwa salah satu prinsip belajar adalah keaktifan. Maka dari itu, seorang guru harus mampu mencari cara agar siswa terlihat aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus yang berorientasi pada peserta didik sehingga peserta didik akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda sekali jika seorang guru hanya memilih metode ceramah saja yang berarti pembelajarannya hanya berorientasi pada guru. Hal tersebut sangat mempengaruhi perilaku peserta didik. Peserta didik menjadi bosan dan tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.

Metode yang dianggap mampu menarik perhatian peserta didik sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Pada penelitian tindakan kelas ini metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Baar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat proses penerapannya siswa sangat antusias sekali ketika diberikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Secara visual, gambar-gambar yang disajikan oleh guru menarik minat dan perhatian peserta didik menjadi sangat termotivasi untuk belajar.

Secara tidak langsung metode pembelajaran *picture and picture* ini menuntut peserta didik untuk berpikir lebih logis dengan menggunakan gambar. Guru memberikan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Pada saat awal kegiatan pembelajaran saya menemukan keunikan disini, pada saat guru mengucapkan salam tidak hanya mengucapkan 1x tetapi mengulang sampai 3x hal itu dilakukan dikarenakan peserta didik yang menjawab hanya sebagian saja, sehingga guru mengulang salam tersebut sampai semua peserta didik menjawabnya. Selanjutnya sebelum masuk kedalam materi guru mengajak peserta didiknya untuk bernyanyi hal ini dilakukan agar peserta didik tidak bosan dan tidak jenuh dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 28 Maret 2024 menyatakan bahwa hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia Ibu Dewi Sartika Manjal S.Pd:

“Iya dek, saya selalu mengulang ketika peserta didik ada yang tidak ikut menjawab dan saya mengulangnya sampai peserta didik benar-benar ikut menjawab semuanya. Dan untuk ice breaking dan menyanyi saya lakukan agar peserta didik bisa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran apalagi kan masih kelas IV jadi mereka sangat senang jika diajak bernyanyi”.

Setelah siswa diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* siswa diberikan soal evaluasi atau post test yang berjumlah 10 soal. Nilai rata-rata post test siklus I peserta didik kelas IV untuk mata pelajaran bahasa Indonesia 74,1, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata pada post test siklus II 81,1 nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II adalah 100 dan nilai terendah adalah 70.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat patut diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran karena metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Hasil Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIS Baar

Hasil belajar adalah salah satu komponen yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru dan peserta didik adalah adanya peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama disekolah meliputi 3 unsur yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar. Berdasarkan temuan dilapangan, hasil belajar yang digunakan pada penelitian tindakan kelas metode *picture and picture* adalah menggunakan *post test* dan *pre test*.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra tindakan, Nilai rata-rata post test siklus I peserta didik kelas IV untuk mata pelajaran bahasa Indonesia 69,9, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata pada post test siklus II 69, 9 nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa pada siklus I nilainya belum tuntas pada siklus II mayoritas nilainya telah masuk kategori tuntas. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas IV pada tanggal 29 Maret 2024 hal ini senada dengan yang disampaikan oleh peserta didik kelas IV Muhammad Tarik bahwa:

“Iya kak, sebelum menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saya merasa kewalahan dalam melakukan proses belajar mengajar karena guru kami sering menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan media gambar ataupun metode-metode lainnya.”

Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang sudah dipaparkan bahwa dapat disimpulkan:

Perencanaan pembelajaran peserta didik kelas IV MIS Baar yaitu dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, serta menyusun RPP sesuai dengan silabus yang ada di MIS Baar

Pelaksanaan pembelajaran siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran picture and picture menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus mempunyai 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi dengan menggunakan teori Suharsimi Arikunto.

Hasil yang diperoleh pada Nilai rata-rata post test siklus I peserta didik kelas IV untuk mata pelajaran bahasa Indonesia 69,9, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata pada post test siklus II 69,9 nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Maka metode picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berhasil untuk peroleh nilai mata pelajaran bahasa Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Aibdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Eddy Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Raimiyaini Pers, 2008)
- Esti Ismail & Fairis Umayi, "Belajar Bahas Di Kelas Aini", (Yogyakarta: Ombak, Anggotai (IKAPI), 2017.)
- Eti Saisrianti, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Dasar Hidup Hewani Di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar*, (Bandar Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014)
- Gyain Okai, I Gede Mairuniasai, I Maide Citra, "Pengaruh Model Pembelajaran POGIL Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V.E-Jurnal
- Hidayat Airip Dkk, *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Materi Diniyah Taqimiyah Kota Bogor*, Jurnal Pendidikan Islam, 09 No 01 Februari 2020
- Interview Siswa Kelas IV Muhammadiyah Tharik MIS Baar, 26 Maret 2024
- Iskandari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Press, 2009)
- Istairani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012)
- Juliaini, *Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulu Kairang*, (Bandar Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016)
- Jumainti haimdan, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkearifan*, (Bogor: 2017)
- Kementrian Agama RI, *Ah-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Daurus Sunnah, 2002)
- Kosman Mainurung, "Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan
- 70 | FAI UIM, Vol. 6, No. 1 (2025)

- Sekolah Tinggi Teologi*”, *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, No. 1 2022
- Krismaisari Dewi Di Nyomain, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia”, *Journal Of Technology* (2019), pp.278-285 diakses pada tanggal 26 November 2023 dalam ejournal, undiksha.aic.id
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Lia Mairlini dan Suhertuti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2018)
- Mardiyah “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar* , 4 no.2 Oktober (2017) Diakses pada tanggal 26 November dalam ejournal.raidenintan.aic.id
- Naini Sudjaini, *Penelitian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2009)
- Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Gajihwaicaini, 2019)
- Observasi Siswa Kelas IV, 26 Maret 2024 Oleh Armianti Pedai
- Opi Yundaini, *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tubuh Tumbuhan Di Kelas VIII SMP Negeri Baitussalam*, (Skripsi Saini Fakultas Tairbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi (UIN) Ar-Raniry Dairussalam Bandai Aceh, 2017)
- PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 5, No, 2 (2017), Diakses Pada Tanggal 28 November 2023 dalam <https://discovery.researcher.life>
- Puspita Sairi Aindi, “Menumbuhkembangkan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Pendidikan Dan Pengajaran”, *Jurnal Bahasa Sastra Dan Budaya TAIMAIDDUN*, 16 No 2 Desember 2017, diakses pada tanggal 28 November 2023 dalam www.jurnal.fs.umi.ac.id
- Rahman, dkk (2023) *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqai: Kajian Pendidikan Islam
- Riris Sainiati, Dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018 Diakses Pada Tanggal 9 November 2023 dalam ejournal.umpwr.ac.id
- Rohmai, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD” *Artikel Penelitian Pada Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tainjungpura Pontianak*, 2017
- Setiawati Sintia, dkk, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas III Di SMP N 1 Kotai Solok”, *PSYCHE 165 Journal*, 13,no, 1 Januari 2020, ISSN: 2088-
- Sudjaini, ed. 2016. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

i

*Sukmaiwaiti Indrai, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Nalar", Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, 7 No.3 tahun 2019
Ditakses Pada Tanggal 28 November 2023 dari ejournal.undiksha.ac.id*

Suprijono, Agus, Kooperatif Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

Winai Sainjayi, Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)

W, Gulo, Metodologi Penelitian (Jakarta: Graimedia, 2003)

Waiwainairai Kepailai Sekolah, Bpk Airman Naigai S.Pd.I Pada Tanggal 25 Maret 2024

Waiwainairai Waili Kelas IV Ibu Aismaiwaiti Saibe Pada Tanggal 25 Maret 2024

*Zukirai, Dkk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Ailkhairait
Tawarai Melalui Melalui Model Pembelajaran Kooperatif*